ISU INTERNAL

ISU INTERNAL TATA KELOLA DAN MANAJEMEN				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Struktur organisasi madrasah sudah jelas, namun beberapa tugas Wakil Kepala Madrasah belum berjalan optimal	Efektivitas pengelolaan madrasah belum maksimal dan beban kerja pimpinan meningkat	Layanan kehumasan dan pengelolaan sarana prasarana kurang optimal	Penegasan job description, monitoring kinerja waka, dan evaluasi rutin
2	Sistem dokumentasi mutu (SOP, instruksi kerja, dan dokumen evaluasi) masih dalam tahap pembuatan dan revisi	Sistem manajemen mutu belum berjalan konsisten	Pelayanan pendidikan belum seragam dan terdokumentasi dengan baik	Penyelesaian dan pengesahan dokumen mutu serta sosialisasi kepada seluruh pegawai
3	Budaya mutu dan pemahaman ISO 21001 belum merata di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan	Implementasi sistem mutu berjalan lambat	Layanan pendidikan belum sepenuhnya berorientasi pada kepuasan peserta didik	Pelatihan, sosialisasi ISO, dan pembiasaan budaya mutu
4	Evaluasi kinerja manajemen belum sepenuhnya berbasis data dan indikator mutu	Pengambilan keputusan kurang akurat dan berkelanjutan	Peningkatan mutu layanan tidak terukur secara optimal	Penyusunan indikator kinerja dan pelaksanaan rapat tinjauan manajemen
5	Koordinasi antar bagian belum berjalan efektif dan terjadwal	Terjadi tumpang tindih atau keterlambatan pelaksanaan program	Pelayanan kepada siswa dan wali murid menjadi kurang responsif	Penjadwalan rapat koordinasi rutin dan penggunaan media komunikasi internal
6	Sistem pengendalian dokumen dan arsip belum tertata sepenuhnya	Risiko kehilangan dokumen dan data meningkat	Informasi layanan sulit diakses saat dibutuhkan	Penataan arsip manual dan digital serta penunjukan penanggung jawab dokumen

ISU INTERNAL TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Sebagian besar guru belum sepenuhnya memenuhi kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik sesuai standar	Kepatuhan terhadap standar pendidik belum optimal	Kualitas pembelajaran belum merata	Pendampingan PPG, monitoring progres, dan penjadwalan pemenuhan kualifikasi
2	Kebutuhan pelatihan berkelanjutan terkait pembelajaran aktif, asesmen, dan literasi digital	Kompetensi guru belum berkembang optimal	Metode pembelajaran kurang variatif dan adaptif	Program pelatihan internal, workshop, dan komunitas belajar guru
3	Masih terdapat guru tidak tetap	Stabilitas SDM dan kesinambungan pembelajaran berpotensi terganggu	Konsistensi layanan pembelajaran kurang optimal	Pengaturan kontrak kerja, penjadwalan yang jelas, dan rencana pengangkatan bertahap
4	Beban kerja guru belum merata antara tugas mengajar dan administrasi	Potensi kelelahan dan penurunan kinerja	Pelayanan akademik kepada siswa menjadi kurang maksimal	Penataan ulang pembagian tugas dan pemanfaatan administrasi digital
5	Pemahaman guru terhadap sistem penjaminan mutu internal masih belum merata	Implementasi sistem mutu berjalan lambat	Layanan pendidikan belum sepenuhnya berorientasi mutu	Sosialisasi SPMI dan pendampingan implementasi

ISU INTERNAL PROSES PEMBELAJARAN				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Kurikulum madrasah telah mengintegrasikan nilai keislaman dan akademik dengan perubahan pendekatan dan model kurikulum (menggunakan Kurikulum Berbasis Cinta/KBC dan pendekatan Deep Learning)	Terjadi penyesuaian sistem dan perangkat pembelajaran	Proses pembelajaran membutuhkan adaptasi guru dan siswa	Sosialisasi kurikulum, penyusunan perangkat ajar, dan pendampingan implementasi
2	Metode pembelajaran yang dilaksanakan guru masih dominan konvensional dan belum merata menerapkan pembelajaran berbasis proyek, masalah, dan kolaboratif	Inovasi pembelajaran belum berkembang optimal	Pembelajaran kurang aktif dan kontekstual	Pelatihan model pembelajaran aktif dan supervisi akademik
3	Evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya berbasis data dan analisis capaian kompetensi	Pengambilan keputusan akademik kurang akurat	Tindak lanjut pembelajaran belum tepat sasaran	Penguatan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif berbasis data
4	Perangkat pembelajaran (modul ajar, RPP, dan bahan ajar) belum sepenuhnya selaras dengan kurikulum KBC dan pendekatan Deep Learning	Implementasi kurikulum belum optimal	Kualitas pembelajaran belum seragam	Review dan standardisasi perangkat pembelajaran
5	Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran masih terbatas	Pembelajaran kurang adaptif terhadap perkembangan zaman	Layanan pembelajaran digital belum maksimal	Penguatan literasi digital dan penggunaan media pembelajaran TIK
6	Pelaksanaan supervisi akademik belum terjadwal dan terdokumentasi secara konsisten	Peningkatan kualitas pembelajaran sulit dipantau	Mutu layanan pembelajaran tidak meningkat signifikan	Penjadwalan supervisi rutin dan tindak

ISU INTERNAL PROSES PEMBELAJARAN				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
				lanjut hasil supervisi
7	Diferensiasi pembelajaran belum diterapkan secara optimal sesuai karakteristik peserta didik	Kebutuhan belajar siswa belum sepenuhnya terlayani	Hasil belajar siswa belum optimal	Pelatihan pembelajaran diferensiatif dan pemetaan kemampuan siswa
8	Keterlibatan peserta didik dalam refleksi dan umpan balik pembelajaran masih terbatas	Budaya belajar reflektif belum terbentuk	Layanan pembelajaran kurang berorientasi pada peserta didik	Penyediaan mekanisme umpan balik siswa dan refleksi pembelajaran

ISU INTERNAL SARANA DAN PRASARANA				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Ruang kelas dan fasilitas dasar tersedia dan layak	Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik	Kenyamanan dan keamanan layanan pembelajaran terjaga	Pemeliharaan rutin dan pengawasan kondisi sarana
2	Perpustakaan dan sumber belajar digital masih perlu dikembangkan	Dukungan terhadap pembelajaran mandiri belum optimal	Akses peserta didik terhadap sumber belajar terbatas	Pengembangan koleksi buku dan sumber belajar digital
3	Madrasah belum memiliki laboratorium (IPA/Komputer)	Kegiatan praktikum dan pembelajaran berbasis eksperimen belum optimal	Layanan pembelajaran praktik belum terpenuhi	Perencanaan pengadaan laboratorium secara bertahap
4	Ruang OSIS belum tersedia secara khusus	Kegiatan organisasi siswa kurang terkoordinasi	Pengembangan kepemimpinan dan karakter siswa terhambat	Penyediaan ruang OSIS atau pemanfaatan ruang alternatif
5	Pemanfaatan ruang penunjang pembelajaran belum optimal	Potensi sarana tidak dimanfaatkan secara maksimal	Pengalaman belajar siswa terbatas	Penjadwalan dan optimalisasi penggunaan ruang
6	Ketersediaan media pembelajaran pendukung KBC dan Deep Learning masih terbatas	Implementasi kurikulum belum maksimal	Pembelajaran kurang kontekstual dan mendalam	Pengadaan media pembelajaran inovatif

ISU INTERNAL PESERTA DIDIK				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Peserta didik memiliki latar belakang yang beragam dari segi kemampuan akademik dan kondisi ekonomi	Kebutuhan layanan pendidikan menjadi beragam	Pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa	Pemetaan kemampuan awal dan pendampingan belajar
2	Motivasi belajar sebagian peserta didik masih perlu ditingkatkan	Capaian prestasi akademik belum optimal	Partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang aktif	Program pembinaan motivasi dan bimbingan belajar
3	Kedisiplinan dan pembentukan karakter Islam menjadi fokus pembinaan berkelanjutan	Budaya madrasah perlu penguatan secara konsisten	Layanan pendidikan karakter belum optimal	Pembiasaan nilai Islam dan penegakan tata tertib
4	Kemandirian dan tanggung jawab belajar peserta didik masih bervariasi	Proses pembelajaran belum berjalan efektif	Ketergantungan siswa terhadap guru masih tinggi	Penerapan pembelajaran aktif dan reflektif
5	Kemampuan literasi dan numerasi peserta didik belum merata	Hasil belajar siswa belum optimal	Kesulitan memahami materi pelajaran tertentu	Program penguatan literasi dan numerasi
6	Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pengembangan diri dan organisasi belum optimal	Potensi kepemimpinan siswa belum berkembang maksimal	Layanan pengembangan karakter dan soft skill terbatas	Optimalisasi kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler
7	Layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik belum berjalan optimal	Permasalahan siswa belum tertangani secara sistematis	Dukungan terhadap kesejahteraan siswa terbatas	Penguatan layanan BK dan pendampingan siswa
8	Mekanisme penyaluran aspirasi dan umpan balik peserta didik belum terstruktur	Kebutuhan dan harapan siswa kurang terakomodasi	Layanan pendidikan belum sepenuhnya berpusat pada siswa	Penyediaan forum siswa dan survei kepuasan

ISU INTERNAL DAN EKSTERNAL

ISU INTERNAL PEMBIAYAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Kompetensi bendahara dalam akuntansi dan pelaporan keuangan belum merata	Risiko kesalahan pencatatan dan pelaporan keuangan	Informasi pembayaran kepada wali murid kurang akurat	Pelatihan pengelolaan dan pelaporan keuangan madrasah
2	Bendahara merangkap tugas lain	Keterlambatan penyusunan laporan dan pengelolaan keuangan	Proses layanan pembayaran kurang responsif	Pembagian tugas yang jelas dan penjadwalan kerja
3	Sistem pencatatan keuangan masih manual atau semi digital	Efisiensi kerja rendah dan risiko kehilangan data	Layanan pembayaran lambat dan kurang akurat	Implementasi sistem keuangan digital secara bertahap
4	Sarana pendukung pengelolaan keuangan (perangkat IT) masih terbatas	Proses pengelolaan keuangan tidak optimal	Pelayanan administrasi keuangan kurang efektif	Pengadaan dan pemeliharaan sarana pendukung
5	Monitoring dan pengawasan internal keuangan belum optimal	Potensi ketidaksesuaian pada audit	Kepercayaan pemangku kepentingan berkurang	Penguatan pengawasan oleh kepala madrasah dan yayasan
6	SOP penerimaan dan pengeluaran keuangan belum terdokumentasi lengkap	Proses keuangan tidak berjalan seragam	Layanan pembayaran berpotensi menimbulkan kesalahan	Penyusunan dan sosialisasi SOP keuangan
7	Pengelolaan arsip dan bukti transaksi belum tertata rapi	Kesulitan penelusuran data keuangan	Proses klarifikasi pembayaran menjadi lambat	Penataan arsip fisik dan digital
8	Ketepatan waktu pembayaran dari sebagian wali murid belum konsisten	Arus kas madrasah terganggu	Kelancaran layanan operasional terpengaruh	Sosialisasi jadwal pembayaran dan kebijakan keringanan

ISU INTERNAL KEMITRAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Pelaksanaan tugas dan fungsi Waka Humas belum berjalan optimal	Program kemitraan dan kehumasan tidak terkelola secara maksimal	Layanan komunikasi dan informasi ke publik kurang efektif	Penegasan job description dan evaluasi kinerja Waka Humas
2	Perencanaan kemitraan belum disusun secara sistematis dan berkelanjutan	Kerja sama belum memberikan dampak strategis bagi pengembangan madrasah	Layanan pengembangan siswa dan lembaga terbatas	Penyusunan rencana program kemitraan tahunan
3	Dokumentasi kerja sama (MoU/MoA) belum tertata rapi	Kesulitan monitoring dan evaluasi kemitraan	Keberlanjutan layanan hasil kerja sama tidak terjamin	Penataan arsip dan pengendalian dokumen kemitraan
4	Komunikasi dengan orang tua/wali murid belum terjadwal dan terstruktur	Potensi kesalahpahaman dan keluhan meningkat	Kepuasan layanan pendidikan menurun	Penjadwalan pertemuan rutin dan kanal komunikasi resmi
5	Publikasi dan dokumentasi kegiatan madrasah belum konsisten	Citra dan daya tarik madrasah di masyarakat kurang optimal	Informasi layanan pendidikan kurang tersampaikan	Optimalisasi media sosial dan dokumentasi kegiatan
6	Keterlibatan alumni dalam mendukung program madrasah masih terbatas	Potensi dukungan sumber daya belum dimanfaatkan	Layanan pengembangan siswa dan kelembagaan kurang maksimal	Pembentukan dan penguatan forum alumni
7	Kerja sama dengan instansi eksternal (pendidikan, dunia usaha, masyarakat) masih terbatas	Kesempatan pengembangan dan jejaring madrasah terbatas	Layanan pengayaan dan praktik siswa kurang variatif	Penjajakan dan perluasan jejaring kemitraan
8	Evaluasi efektivitas kemitraan belum dilakukan secara rutin	Keberlanjutan kerja sama sulit ditingkatkan	Manfaat layanan dari kemitraan kurang terukur	Penyusunan indikator dan evaluasi kemitraan

ISU INTERNAL KEMITRAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT				
No.	**Isu Internal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
9	Keterlibatan masyarakat sekitar dalam kegiatan madrasah belum optimal	Dukungan lingkungan terhadap madrasah belum maksimal	Layanan sosial dan keagamaan kurang berkembang	Pelibatan masyarakat dalam program madrasah

ISU EKSTERNAL

ISU EKSTERNAL REGULASI DAN KEBIJAKAN				
No.	**Isu Eksternal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Perubahan kebijakan Kementerian Agama dan Kemendikbud terkait kurikulum dan asesmen	Madrasah harus menyesuaikan sistem dan perangkat pembelajaran	Proses pembelajaran memerlukan adaptasi guru dan siswa	Monitoring regulasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala
2	Tuntutan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan akreditasi madrasah	Beban pemenuhan standar dan administrasi meningkat	Layanan pendidikan harus memenuhi standar mutu nasional	Penguatan SPMI dan persiapan akreditasi berkelanjutan
3	Kebijakan sertifikasi dan kesejahteraan guru yang terus berkembang	Perlu penyesuaian manajemen SDM dan administrasi	Motivasi dan kesejahteraan guru memengaruhi kualitas layanan	Pendampingan sertifikasi dan pemenuhan administrasi guru
4	Perubahan kebijakan evaluasi dan pelaporan hasil belajar peserta didik	Sistem penilaian dan pelaporan perlu disesuaikan	Informasi hasil belajar kepada wali murid harus akurat	Penyesuaian sistem asesmen dan pelaporan
5	Regulasi terkait digitalisasi pendidikan dan penggunaan teknologi	Kebutuhan sarana TIK dan peningkatan kompetensi meningkat	Layanan pembelajaran digital harus disiapkan	Pengembangan sarana TIK dan pelatihan literasi digital
6	Kebijakan perlindungan anak dan pencegahan kekerasan di satuan pendidikan	Prosedur layanan dan pengawasan siswa harus diperketat	Keamanan dan kenyamanan layanan pendidikan ditingkatkan	Penyusunan SOP perlindungan anak dan sosialisasi
7	Kebijakan pengelolaan dana pendidikan dan pelaporan keuangan	Tata kelola keuangan harus lebih akuntabel dan transparan	Layanan administrasi keuangan harus sesuai regulasi	Penyesuaian SOP keuangan dan pelaporan
8	Kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB)	Sistem seleksi dan penerimaan siswa harus disesuaikan	Akses layanan pendidikan harus adil dan transparan	Penyesuaian mekanisme PPDB dan sosialisasi
9	Perubahan kebijakan kepegawaian honorer/guru tidak tetap	Status dan keberlanjutan SDM terpengaruh	Kontinuitas layanan pembelajaran berpotensi terganggu	Perencanaan kebutuhan SDM dan mitigasi risiko

ISU EKSTERNAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI				
No.	**Isu Eksternal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Digitalisasi pendidikan menuntut pembelajaran berbasis teknologi	Madrasah perlu menyesuaikan sistem pembelajaran dan sarana TIK	Layanan pembelajaran harus adaptif dan inovatif	Pengembangan sarana TIK dan perencanaan pembelajaran digital
2	Tantangan adaptasi guru terhadap sistem pembelajaran digital	Kompetensi digital guru belum merata	Pembelajaran digital belum berjalan optimal	Pelatihan literasi digital dan pendampingan guru
3	Tantangan adaptasi peserta didik terhadap pembelajaran digital	Kesiapan belajar siswa bervariasi	Akses dan pemahaman materi digital tidak merata	Pendampingan siswa dan penguatan literasi digital
4	Akses internet dan perangkat digital belum merata di lingkungan peserta didik	Kesenjangan akses teknologi meningkat	Layanan pembelajaran daring tidak dapat diakses semua siswa	Penerapan pembelajaran campuran (blended learning)
5	Perkembangan teknologi yang cepat memerlukan pembaruan berkelanjutan	Beban pembaruan sistem dan sarana meningkat	Layanan pembelajaran berpotensi tertinggal	Perencanaan pengembangan teknologi bertahap
6	Keamanan data dan privasi dalam penggunaan teknologi pendidikan	Risiko kebocoran data meningkat	Kepercayaan pengguna layanan dapat menurun	Penerapan kebijakan keamanan data dan edukasi pengguna
7	Ketergantungan pada platform digital pihak ketiga	Risiko gangguan layanan saat sistem bermasalah	Proses pembelajaran dapat terganggu	Penyediaan alternatif platform dan SOP darurat
8	Paparan konten digital yang tidak sesuai bagi peserta didik	Risiko penurunan karakter dan etika	Layanan pendidikan karakter dapat terpengaruh	Penguatan literasi digital dan pengawasan penggunaan teknologi

ISU EKSTERNAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI				
No.	**Isu Eksternal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Digitalisasi pendidikan menuntut pembelajaran berbasis teknologi	Madrasah perlu menyesuaikan sistem pembelajaran dan sarana TIK	Layanan pembelajaran harus adaptif dan inovatif	Pengembangan sarana TIK dan perencanaan pembelajaran digital
2	Tantangan adaptasi guru terhadap sistem pembelajaran digital	Kompetensi digital guru belum merata	Pembelajaran digital belum berjalan optimal	Pelatihan literasi digital dan pendampingan guru
3	Tantangan adaptasi peserta didik terhadap pembelajaran digital	Kesiapan belajar siswa bervariasi	Akses dan pemahaman materi digital tidak merata	Pendampingan siswa dan penguatan literasi digital
4	Akses internet dan perangkat digital belum merata di lingkungan peserta didik	Kesenjangan akses teknologi meningkat	Layanan pembelajaran daring tidak dapat diakses semua siswa	Penerapan pembelajaran campuran (blended learning)
5	Perkembangan teknologi yang cepat memerlukan pembaruan berkelanjutan	Beban pembaruan sistem dan sarana meningkat	Layanan pembelajaran berpotensi tertinggal	Perencanaan pengembangan teknologi bertahap
6	Keamanan data dan privasi dalam penggunaan teknologi pendidikan	Risiko kebocoran data meningkat	Kepercayaan pengguna layanan dapat menurun	Penerapan kebijakan keamanan data dan edukasi pengguna
7	Ketergantungan pada platform digital pihak ketiga	Risiko gangguan layanan saat sistem bermasalah	Proses pembelajaran dapat terganggu	Penyediaan alternatif platform dan SOP darurat
8	Paparan konten digital yang tidak sesuai bagi peserta didik	Risiko penurunan karakter dan etika	Layanan pendidikan karakter dapat terpengaruh	Penguatan literasi digital dan pengawasan penggunaan teknologi

ISU EKSTERNAL SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT				
No.	**Isu Eksternal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Tingginya harapan orang tua terhadap kualitas lulusan yang berakhlak mulia dan berprestasi	Madrasah dituntut menjaga mutu akademik dan karakter Islami	Layanan pendidikan harus seimbang antara akademik dan pembinaan karakter	Penguatan kurikulum karakter dan evaluasi mutu lulusan
2	Persaingan dengan sekolah/madrasah lain yang menawarkan program unggulan	Daya saing dan citra madrasah menjadi tantangan	Layanan pendidikan perlu memiliki keunggulan dan ciri khas	Pengembangan program unggulan berbasis keislaman
3	Perubahan pola asuh dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak	Peran pendampingan keluarga semakin beragam	Kerja sama madrasah dan orang tua belum optimal	Penguatan komunikasi dan kemitraan dengan orang tua
4	Tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan madrasah bervariasi	Dukungan eksternal terhadap program madrasah tidak merata	Keberhasilan layanan pendidikan kurang maksimal	Pelibatan orang tua dalam kegiatan madrasah
5	Perubahan nilai sosial dan gaya hidup peserta didik	Tantangan pembinaan karakter dan kedisiplinan	Layanan pendidikan karakter memerlukan penguatan	Pembiasaan nilai Islam dan pengawasan perilaku siswa
6	Pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial	Risiko perilaku negatif peserta didik	Kenyamanan dan keamanan layanan pendidikan terpengaruh	Edukasi karakter, literasi digital, dan pengawasan
7	Keberagaman latar belakang sosial budaya masyarakat	Kebutuhan pendekatan pendidikan yang inklusif	Layanan pembelajaran perlu disesuaikan	Pendekatan pembelajaran inklusif dan toleran
8	Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan	Reputasi madrasah memengaruhi minat pendaftar	Keberlanjutan layanan pendidikan bergantung pada kepercayaan publik	Peningkatan kualitas layanan dan transparansi informasi

ISU EKSTERNAL EKONOMI				
No.	**Isu Eksternal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Kondisi ekonomi wali murid memengaruhi kemampuan pembayaran biaya pendidikan	Stabilitas keuangan madrasah berpotensi terganggu	Kelangsungan layanan pendidikan dapat terhambat	Kebijakan keringanan dan skema pembayaran fleksibel
2	Ketergantungan pada sumber dana tertentu untuk pengembangan sarana prasarana	Pengembangan fasilitas menjadi terbatas	Kualitas layanan pembelajaran sulit ditingkatkan	Diversifikasi sumber pendanaan dan kemitraan
3	Kebutuhan efisiensi dalam pengelolaan keuangan madrasah	Penggunaan anggaran harus lebih terkontrol	Efisiensi memengaruhi kualitas layanan operasional	Perencanaan anggaran berbasis prioritas
4	Kenaikan harga barang dan jasa pendidikan	Beban operasional madrasah meningkat	Biaya layanan pendidikan berpotensi meningkat	Pengendalian biaya dan efisiensi belanja
5	Keterbatasan dukungan dana eksternal	Program pengembangan madrasah terhambat	Inovasi layanan pendidikan terbatas	Penguatan proposal bantuan dan kerja sama
6	Ketidakstabilan kondisi ekonomi nasional	Perencanaan keuangan jangka panjang berisiko	Keberlanjutan layanan pendidikan terpengaruh	Perencanaan keuangan berbasis risiko
7	Keterlambatan pembayaran dari sebagian wali murid	Arus kas madrasah tidak stabil	Pelayanan administrasi dan operasional terganggu	Penguatan komunikasi dan penjadwalan pembayaran
8	Keterbatasan insentif bagi pendidik dan tenaga kependidikan	Motivasi dan retensi SDM terpengaruh	Kualitas layanan pembelajaran dapat menurun	Optimalisasi kesejahteraan sesuai kemampuan

ISU EKSTERNAL LINGKUNGAN DAN REPUTASI				
No.	**Isu Eksternal**	**Pengaruh Isu**		**Tindakan Antisipasi**
		Terhadap Lembaga	**Terhadap Layanan**	
1	Citra madrasah di masyarakat menjadi faktor utama dalam penerimaan peserta didik baru	Jumlah pendaftar dan keberlanjutan madrasah dipengaruhi oleh persepsi publik	Keberlangsungan layanan pendidikan bergantung pada jumlah peserta didik	Penguatan branding dan publikasi prestasi madrasah
2	Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan berbasis Islam	Reputasi madrasah menentukan dukungan masyarakat	Kepuasan dan loyalitas pengguna layanan pendidikan terpengaruh	Peningkatan mutu layanan dan transparansi pengelolaan
3	Dukungan dari yayasan terhadap pengembangan madrasah	Keberlanjutan program dan kebijakan madrasah dipengaruhi yayasan	Kualitas layanan pendidikan dapat meningkat	Koordinasi dan sinergi program dengan yayasan
4	Peran alumni dalam mendukung promosi dan pengembangan madrasah	Potensi jejaring dan dukungan sumber daya belum optimal	Layanan pengembangan siswa dan kelembagaan terbatas	Penguatan ikatan dan forum alumni
5	Dukungan tokoh masyarakat dan lingkungan sekitar madrasah	Hubungan sosial memengaruhi keamanan dan kenyamanan lingkungan belajar	Kenyamanan layanan pendidikan dipengaruhi lingkungan	Pelibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan madrasah
6	Respons masyarakat terhadap isu atau informasi negatif	Risiko penurunan kepercayaan publik	Citra layanan pendidikan dapat menurun	Manajemen komunikasi dan klarifikasi informasi
7	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan madrasah	Dukungan eksternal terhadap program madrasah belum merata	Keberhasilan layanan pendidikan kurang maksimal	Peningkatan keterlibatan masyarakat
8	Lingkungan sekitar madrasah memengaruhi kenyamanan belajar	Kondusivitas proses pendidikan	Kenyamanan dan keamanan	Koordinasi dengan pihak terkait untuk

		dipengaruhi kondisi lingkungan	layanan pembelajaran	menjaga lingkungan